

**SARJANA (SEMINAR KERJA NASIONAL)**  
**Badan Eksekutif Mahasiswa**  
**Politeknik Negeri Malang**

Hari/tanggal : Minggu, 20 September 2020

Moderator : Firman Rohmandhoni

Pemateri :

1. Drs. Bambang Soepeno, M.MKom, MM  
(Kepala Job Placement Center Politeknik Negeri Malang)
2. Achmad Rukmianto, SE, MM  
(Kepala Bidang Hubungan Industrial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang)

**Materi 1: Mempersiapkan SDM Berkualitas Guna Menghadapi Dunia Kerja di Era Industri 4.0**

Daya saing pemuda usia kerja harus tinggi karena standar industri yang selalu meningkat. arah kebijakan pengembangan kerja sama pendidikan vokasi dan pengembangan kerja sama harus dapat meningkatkan kualitas pencapaian kompetensi oleh peserta didik.

Peran kemendikbud dalam agenda pembangunan:

- a. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing
- b. Meningkatkan pemertaan layanan oendidikan berkualitas
- c. Meningkatkan peroduktivitas dan saya saing melalui Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis Kerjasama industri

Generasi 4.0 adalah generasi yang cerdas, kreatif, inovatif, produktif, berkarakter kuat, damai dalam berinteraksi sosial, sehat dan menyehatkan, beradapan unggul dan akrab dengan dunia digital.

Tantangan di era revolusi

- a. Produktivitas meningkat
- b. Revenue Growth (pertumbuhan pendapatan) dengan peningkatan produktivitas yang tajam, pastinya jumlah pendapatan akan meningkat pula.
- c. Employment (pekerjaan) dapat diartikan juga meningkatnya ketersediaan lapangan pekerjaan.

Revolusi industri 4.0 ini teridentifikasi dengan berkembangnya fungsi internet dari sekadar mencari informasi dan berkirim pesan telah bertransformasi menjadi *internet of thinks*.

#### Visi JPC Polinema

Menjadi pusat informasi bursa kerja dan pengembangan karir yang unggul dalam persaingan global.

#### Misi JPC Polinema

- 1) Menyelenggarakan bursa kerja yang berkualitas sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja.
- 2) Menciptakan jaringan kerja antara lembaga pendidikan tinggi, unit pelatihan, industri, dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 4) Menyelenggarakan pelatihan pengembangan karir.

#### Tujuan JPC Polinema

- 1) Menyediakan informasi lowongan kerja.
- 2) Mengadakan rekrutmen calon tenaga kerja.
- 3) Membantu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus.
- 4) Memperpendek waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.
- 5) Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi, unit pelatihan, industri, dan masyarakat.
- 6) Meningkatkan kompetensi alumni.
- 7) Meningkatkan kualitas kerja alumni

Yang terpenting kita bisa memberi reward kepada perusahaan dan menjadi berkompeten. Hal yang harus dilakukan pertama kali adalah mengerucutkan pekerjaan yang diinginkan, kemudian mempelajari apa yang diperlukan atau dibutuhkan dari pekerjaan tersebut, selanjutnya mencari jejak bagaimana mengikuti tes atau seleksinya. Semua dikembalikan kepada minat dan keinginan masing-masing. Untuk konsultasi mengenai pekerjaan, dapat menghubungi No. Whatsapp Pak Bambang 082233335362.

Tahapan rekrutmen dunia kerja

1. Seleksi administrative (surat lamaran). Utamakan kejelasan CV. Karena perusahaan akan membaca dari curriculum vitae itu sendiri.
2. Psikotest.
3. Wawancara HRD. Menguji mental, bagaimana mengolah kata dan menghadapi orang.
4. Wawancara yang berfokus pada pekerjaan.
5. Kontrak, dipelajari jika mau dan sesuai dengan keinginan.
6. Penyesuaian di tempat kerja.

Untuk yang ingin menjadi anggota, bagi yang berstatus mahasiswa cukup pakai nomor induk mahasiswa, karena yang diangkat JPC masih dianggap mahasiswa Polinema. Alumni (sejak September) harus membuat kartu anggota JPC untuk menghindari orang lain diluar Polinema yang ikut. Orang lain diluar Polinema boleh ikut, namun dibatasi.

Dikarenakan anggota JPC tidak ada yang dari Bahasa Inggris. Maka diharapkan ada yang mendaftar sebagai anggota. Jumlah anggota JPC sekarang sekitar 2000an. Teknis dari JPC, nantinya semua dari anggota diedarkan ke perusahaan-perusahaan. Yang dapat melamar hanya mereka yang jadi anggota JPC. Target JPC 30% mahasiswa mendapat kerjaan sebelum lulus.

## **Kesimpulan**

Generasi 4.0 harus siap menghadapi tantangan dan tanggap mencari peluang pada era revolusi industri 4.0. JPC ada sebagai pusat informasi bursa kerja dan pengembangan karir yang unggul dalam persaingan global. JPC menjadi penghubung/ sebagai pen jembatan alumni dan mahasiswa dengan pekerjaan.

## **Materi 2: Era Industri 4.0 di Masa New Normal**

### Karakteristik revolusi industri 4.0

- a. Kehadiran disruptive technology: hadir begitu cepat dan pesat sehingga memberi ancaman bagi industri-industri raksasa
- b. Perubahan ukuran perusahaan. Pada era ini, ukuran perusahaan tidak perlu besar, namun perusahaan harus lincah dalam memanfaatkan teknologi dan informasi.

### Fokus utama revolusi industri

- a. Shorten time to market: siklus inovasi yang lebih singkat, produk yang lebih kompleks, serta volume data yang lebih besar.
- b. Increase flexibility: mass production yang lebih terindividualisasi, pasar yang volatile, serta produktivitas yang tinggi.
- c. Boost inefficiency: efisiensi energi dan sumber daya menjadi factor kompetisi yang kritikal.

Tantangan dunia digital era 4.0: Secara global, era industrialisasi digital menghilangkan 1-1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin (Gerd Leonhard). Diestimasi bahwa 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada hari ini (*U.S. Department of Labor*).

Peluang dunia digital era 4.0: Era digitalisasi berpotensi memberi peningkatan net tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan hingga 2025. Terdapat potensi berkurangnya emisi karbon hingga 26 miliar metrik ton dari industri (World Economic Forum)

Bagi Indonesia, fenomena Industri 4.0 menjadi salah satu cara tercepat untuk mencapai 10 ekonomi terbesar di dunia. Oleh karena itu Kementerian Perindustrian telah menyusun inisiatif “Making Indonesia 4.0” dengan membuat Road Mapping. Dalam road mapping tersebut Indonesia akan membangun 5 sektor manufaktur dengan daya saing regional:

- a. Makanan dan minuman
- b. Bahan kimia
- c. Tekstil dan pakaian
- d. Otomotif
- e. Elektronik

## **Industri 4.0 dan Pandemi Covid-19**

Ketika dunia sedang dihadapkan dengan tuntutan global yang telah memasuki era Revolusi Industri 4.0, terjadi permasalahan pandemi Covid-19 di dunia, termasuk di Indonesia. Dengan adanya pandemi Covid 19, masyarakat diwajibkan untuk mengubah pola hidup untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19 salah satunya dengan mematuhi protokol kesehatan seperti pemakaian masker dan menjaga jarak (social distancing). Social Distancing menyebabkan tidak adanya kontak fisik namun dapat bertukar informasi dan aksi itulah yang menjadi ide dasar dari pengembangan Revolusi Industri 4.0 di masa transisi New Normal Life. Beberapa contoh tindakan social distancing adalah bekerja dari rumah, melakukan pembelajaran daring, komunikasi menggunakan media elektronik (smart appliances), dan menghindari kegiatan konferensi atau pertemuan fisik.

Sertifikasi, attitude, komunikasi, adalah hal yang sangatlah penting dalam pekerjaan. Apabila feeling kita baik maka permasalahan yang belum pernah dialami dapat diatasi. Problem solving bisa dilakukan secara non logis atau logis. Jangan pernah panik menghadapi sebuah problem. Ada hal-hal yang tidak bisa dipelajari secara formal, salah satunya problem solving.

## **Kesimpulan**

Pandemi 4.0 membawa dampak pada industri 4.0 pada beberapa sektor: makanan dan minuman, usaha kebutuhan bahan pokok, usaha jasa/produk kesehatan, jasa pendidikan dan pelatihan, bisnis digital. Dunia ketenagakerjaan tidak terbatas ruang dan waktu. Dimana dan kapan saja kita bisa survive dan memenangkan sebuah kompetisi.

## **Kesan dan pesan**

Aspek attitude adalah softskill yang mana merupakan aspek mendasar. Tantangan bagi kita semua untuk memberi wawasan bahwa attitude adalah aspek yang penting pada dunia kerja. Hardskill knowledge adalah dasar tetap, sedangkan soft skill adalah pendukung yang dibutuhkan. Aspek teknis selain soft skill dan hardskill juga harus dikembangkan. Semoga, perkembangan industri yang berkaitan dengan apa yang dipelajari mahasiswa Polinema segera dapat beroperasi kembali seperti normal, dan pandemi segera berakhir.